



UNIVERSITAS INDONESIA

**MUSEUM LA GALIGO
SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI
IDENTITAS BUDAYA SULAWESI SELATAN**

TESIS

**ANDINI PERDANA
0806435791**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ARKEOLOGI
DEPOK
JULI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**MUSEUM LA GALIGO
SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI
IDENTITAS BUDAYA SULAWESI SELATAN**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magíster Humaniora**

**ANDINI PERDANA
0806435791**

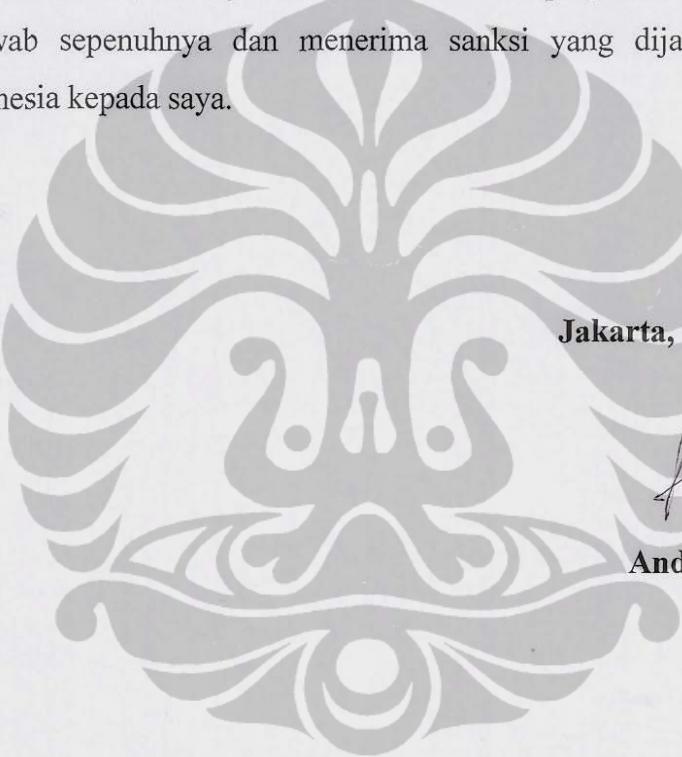
**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ARKEOLOGI
KEKHUSUSAN ILMU PERMUSEUMAN
DEPOK
JULI 2010**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

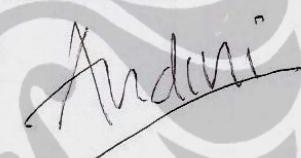
Jakarta, 19 Juli 2010



Andini
Andini Perdana

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : ANDINI PERDANA
NPM : 0806435791
Tanda Tangan : 
Tanggal : 19 Juli 2010

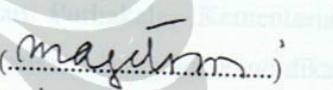
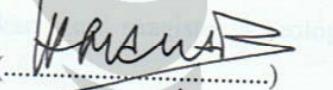
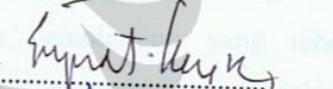
HALAMAN PENGESAHAN

Tesis yang diajukan oleh

Nama : Andini Perdana
 NPM : 0806435791
 Program Studi : Arkeologi
 Judul : Museum La Galigo sebagai Media Komunikasi
 Identitas Budaya Sulawesi Selatan

Ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

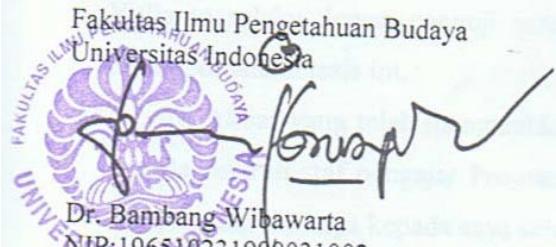
Ketua	: Dr. Heriyanti Ongkodharma	(
Pembimbing	: Prof. Dr. Noerhadi Magetsari	(
Ko-Pembimbing	: Dr. Irmawati M. Johan	(
Pengaji	: Dr. Supratikno Rahardjo	(
Pengaji	: Dr. Kresno Yulianto	(

Ditetapkan di : Depok
 tanggal : 19 Juli 2010

oleh

Dr. Heriyanti Ongkodharma, Dr. Supratikno Rahardjo, dan Dr. Kresno

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
 Universitas Indonesia


 Dr. Bambang Wibawarta
 NIP:196510231990031002

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Humaniora Jurusan Arkeologi pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya hendak menyampaikan ucapan terima kasih.

1. Program Beasiswa Unggulan Biro Kerjasama Luar Negeri Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional yang telah memberikan beasiswa serta Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata yang telah memberikan Bantuan Pendidikan sehingga saya dapat menempuh dan menyelesaikan studi magister arkeologi pengkhususan Museologi di Universitas Indonesia.
2. Prof. Dr. Noerhadi Magetsari selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini.
3. Dr. Irmawati M. Johan selaku kopembimbing yang telah dengan sabar dan ikhlas memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membaca tesis saya perlembarnya dan mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini. Selain itu, Beliau pulalah yang berupaya agar saya dan teman-teman dapat memperoleh beasiswa dan bantuan pendidikan ini.
4. Dr. Heriyanti Ongkodharma, Dr. Supratikno Rahardjo, dan Dr. Kresno Yulianto selaku dewan pengaji yang telah memberikan kritik dan sarannya untuk perbaikan tesis ini.
5. Dr. Ali Akbar yang telah mengarahkan saya dalam penulisan tesis. Selain itu, kepada seluruh staf pengajar Program Magister Arkeologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada saya selama masa perkuliahan.

6. Bapak Yunus Arbi dan Bapak Gatot Ghautama yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukannya yang luar biasa untuk memberikan kritik, arahan, dan motiviasi untuk perbaikan dan penyelesaian tesis ini.
7. Bapak Nuryadin dan pegawai Museum La Galigo yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan izin penelitian di museum ini. Kak Ima dan Ibu Dian Cakrawaty yang telah berbaik hati memberikan referensi tentang Museum La Galigo.
8. Ibu Intan Mardiana, Direktur Museum yang telah memberikan memberikan izin kuliah, surat rekomendasi untuk mendapatkan beasiswa serta telah memberikan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
9. Bapak Prioyulianto Hutomo dan Bapak R. Tjahjopurnomo yang telah memberikan izin kantor untuk saya kuliah dan menyelesaikan tesis, memberikan masukan, bahan referensi yang sangat berarti dalam penyelesaian tesis ini. Tak lupa kepada Bapak Nurokhim yang telah memberikan kritik dan sarannya untuk perbaikan tesis ini. Bapak Andi Muhammad Said yang selalu mengingatkan penulis agar dapat segera menyelesaikan tesis ini.
10. Seluruh teman-teman Direktorat Museum yang memberikan dukungan dalam bentuk bahan referensi maupun dukungan moral bagi saya.
11. Para pegawai perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Makassar yang telah membantu dalam usaha memperoleh data tesis.
12. Rekan-rekan Museologi satu angkatan 2008, yaitu kak Salam, kak Unding, mas Gunawan, mas Sarji, kang Ropik, mbak Ayu, Meymey, mas Kartum, mas Tampil, kak Yudi, mas Windu, mas Kukuh, pak Daniel, dan pak Zahir terima kasih atas diskusi dan suasana kuliah yang indah nan tak terlupakan.
13. Sahabat yang telah banyak membantu, Asho untuk pengetikan, hiburan, dan motivasinya, Meta, Butet, Anjus, Dul, Dian, Ana, dan Kak Yadi untuk motivasi dan pengumpulan data yang sangat menyenangkan, Kak Iccank untuk peminjaman bukunya, Aman Wijaya untuk datanya, Devi Nasir untuk motivasi dan hiburannya, Nur untuk candaannya, dan Pak Budi Lampung untuk diskusi dan referensinya.
14. Kedua orang tua saya tersayang, Babe Muhammad Ramli dan Mama Aluhtiah Saadah yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral selama

kuliah ini. Terima kasih untuk selalu menyebutkan namaku dalam setiap doa Babe dan Mama. Tanpa Beliau, tesis ini tidak akan mungkin terselesaikan. Adik-adik saya tercinta, Arini Nurul Fajar, Anggi Siti Purnamasari, dan Agung Ahmad Rahmatullah serta kepada keponakan saya Canita dan Cayupi yang telah memberikan motivasi yang luar biasa berharga bagi saya. Juga kepada Tante Iyah dan Mama Ida yang telah memberikan dukungan moral bagi saya.

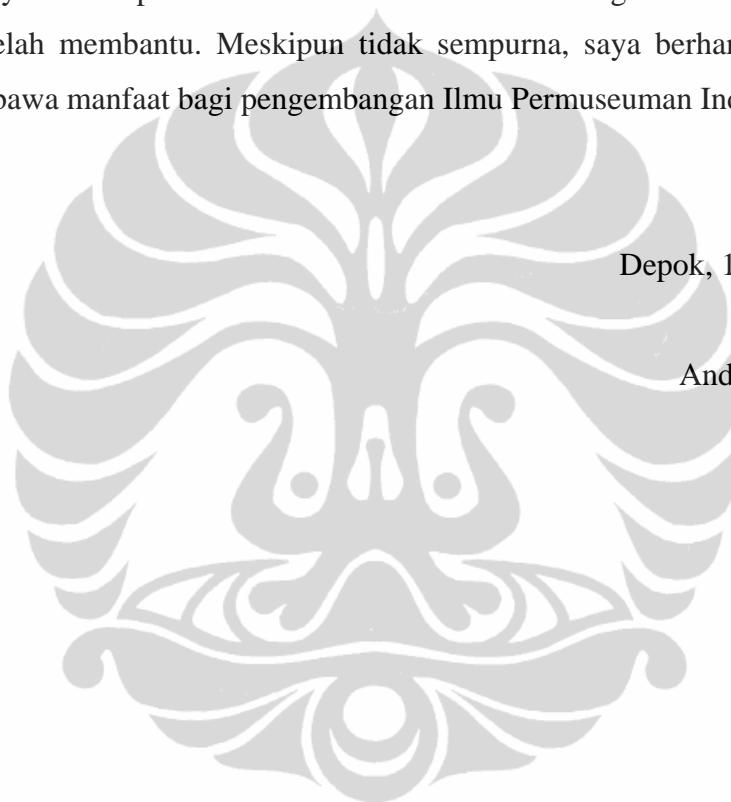
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Meskipun tidak sempurna, saya berharap semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan Ilmu Permuseuman Indonesia.

Amin.

Depok, 19 Juli 2010

Penulis

Andini Perdana



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andini Perdana
NPM : 0806435791
Program Studi : Arkeologi
Departemen : Arkeologi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Tesis

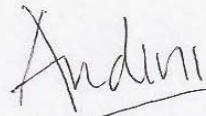
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Museum La Galigo sebagai Media Komunikasi Identitas Budaya Sulawesi Selatan

beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mepublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 19 Juli 2010
Yang menyatakan



(Andini Perdana)

ABSTRAK

Nama : Andini Perdana
Program Studi : Arkeologi
Judul : Museum La Galigo sebagai Media Komunikasi Identitas Budaya Sulawesi Selatan

Tesis ini membahas tentang komunikasi sebagai salah satu bagian dari fungsi museum dan identitas budaya sebagai salah satu peran museum dalam melayani masyarakat dan perkembangannya. Lokasi penelitian adalah Museum Negeri Provinsi Sulawesi Selatan, La Galigo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan yang bersifat filosofis. Hasil dari penelitian ini mengidentifikasi bahwa Museum La Galigo belum dapat mengkomunikasikan I La Galigo sebagai identitas budaya Sulawesi Selatan, karena museum ini masih berorientasi pada pengumpulan dan pelestarian *tangible heritage*. Museum La Galigo untuk menjadi *new museum* harus menampilkan I La Galigo sebagai identitas budaya dengan mengkombinasikannya sebagai memori kolektif. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan pengumpulan informasi (*intangible heritage*) tentang I La Galigo sebagai tradisi lisan. Informasi tersebut digunakan untuk mendesain media komunikasi di Museum La Galigo yaitu melalui desain ekshibisi I La Galigo.

Kata kunci :
Museum, Ekshibisi, Identitas, Memori Kolektif, I La Galigo.

ABSTRACT

Name : Andini Perdana
Department : Archaeology
Title : La Galigo Museum as Communication Media for Cultural Identity of South Sulawesi

This thesis discusses about communication as one of museum's function and cultural identity as one of the museum's role in the service of the society and its development. The research study is in Museum Negeri Provinsi Sulawesi Selatan "La Galigo". This is a descriptive-qualitative research with a philosophical approach to *new museum*. The result of research is La Galigo Museum has still not communicated I La Galigo as cultural identity of South Sulawesi, because this museum is still oriented in collect and conserves the *tangible heritage*. In order to become *new museum*, La Galigo has to display I La Galigo as cultural identity by combining it as collective memory. Based on it, collecting information about I La Galigo as oral tradition (*intangible heritage*) is needed. The information is aimed to design the communication media in La Galigo Museum through I La Galigo exhibition.

Key words:

Museum, exhibition, identity, collective memory, I La Galigo.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR FOTO	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.4 Kerangka Pemikiran	9
1.6 Metode Penelitian	10
1.7 Sistematika Penulisan	14
2 LANDASAN TEORI	15
2.1 Konsep New Museum	15
2.2 Konsep Identitas	22
2.2.1 Memori Kolektif sebagai Identitas	26
2.2.2 I La Galigo sebagai Identitas Budaya Sulawesi Selatan.....	28
2.3 Komunikasi di Museum	31
2.4 Ekshibisi di Museum	35
3 GAMBARAN UMUM	42
3.1 Sejarah Singkat Museum	42
3.2 Visi, Misi, dan Tujuan Museum.....	43
3.3 Prinsip Dasar Museum	44
3.4 Proses Perencanaan Ekshibisi Museum	46
3.4.1 Model Organisasi	47
3.4.2 Sumberdaya Manusia	49
3.4.3 Pendanaan	50
3.4.4 Proses Kuratorial	50
3.5 Ekshibisi Museum	51
3.6 Pengunjung Museum	61

4 ANALISIS EKSHIBISI DI MUSEUM LA GALIGO	63
4.1 Visi, Misi, Tujuan	63
4.2 Prinsip Dasar	66
4.3 Proses Perencanaan Ekshibisi	68
4.3.1 Model Organisasi	68
4.3.2 Sumberdaya Manusia	70
4.3.3 Pendanaan	75
4.3.4 Proses Kuratorial	76
4.4 Pendekatan Ekshibisi	79
Subjek dan Pendekatan Ekshibisnya.....	79
Disiplin Ilmu	88
5 I LAGALIGO SEBAGAI IDENTITAS BUDAYA SULAWESI SELATAN.....	90
.	.
5.1 Cerita I La Galigo	91
5.2 I La Galigo dalam Keseharian Masyarakat Sulawesi Selatan...	93
5.3 Nilai-Nilai Budaya pada I La Galigo	107
6 DESAIN MEDIA KOMUNIKASI MELALUI EKSHIBISI I LA GALIGO	115
6.1 Teknik Presentasi Ekshibisi I La Galigo	115
6.2 Desain <i>Storyline</i> Ekshibisi I La Galigo	119
7 PENUTUP	140
7.1 Kesimpulan	140
7.2 Saran	143
DAFTAR REFERENSI	147
LAMPIRAN	156

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1 Tiga Fungsi utama museum	3
Bagan 1.2 Tahapan Penelitian.....	13
Bagan 2.1 Model Komunikasi di Museum.....	32
Bagan 2.2 Model Komunikasi di Museum.....	33
Bagan 2.3 Contoh <i>Focal Thematic Structure</i>	39
Bagan 2.4 Contoh <i>Hierarchical Thematic Structure</i>	39
Bagan 2.5 Contoh <i>Sequential Thematic Structure</i>	40
Bagan 2.6 Contoh <i>Parallel Thematic Structure</i>	40
Bagan 2.7 Contoh <i>Matrix Thematic Structure</i>	40
Bagan 2.8 Contoh <i>Contextual Thematic Structure</i>	40
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Museum La Galigo Tahun 2010.....	47
Bagan 3.2 Struktur Organisasi Museum La Galigo Tahun 1987.....	47
Bagan 4.1 Peran dan Tanggung Jawab dalam Perencanaan Ekshibisi	70
Bagan 4.2 Tingkat Pendidikan Pegawai Museum La Galigo	71
Bagan 4.3 Model komunikasi dalam proses Ekshibisi	73
Bagan 4.4 Proses Musealisasi	77
Bagan 4.5 Hubungan antara <i>subject matter, support discipline</i> dan museologi	89
Bagan 5.1 Skala Isi Ekshibisi	90
Bagan 6.1 Model Pengalaman Pengunjung	117
Bagan 6.2 <i>Focal Thematic Structure</i> pada alur hubungan I La Galigo sebagai tradisi tulis dan tradisi lisan	121
Bagan 6.3 <i>Contextual Thematic Structure</i> pada Alur Cerita Kesamaan Tokoh Sawerigading	122
Bagan 6.4 <i>Contextual Thematic Structure</i> pada Alur Cerita Isi I La Galigo.....	122
Bagan 6.5 <i>Sequential Thematic Structure</i> pada Subtema Kerajaan-Kerajaan Sulawesi Selatan	123
Bagan 6.6 <i>Contextual Thematic Structure</i> pada Subtema Sistem Kepercayaan	125
Bagan 6.7 <i>Sequential Thematic Structure</i> pada Subtema Pelapisan Sosial	126
Bagan 6.8 <i>Contextual Thematic Structure</i> pada Subtema Cerita Rakyat..	127
Bagan 6.9 <i>Contextual Thematic Structure</i> pada Subtema Arsitektur Rumah.....	127
Bagan 6.10 <i>Contextual Thematic Structure</i> pada Subtema Simbol Mitologis	130
Bagan 6.11 <i>Sequential Thematic Structure</i> pada Subtema Pelayaran dan Perantauan.....	131
Bagan 6.12 <i>Contextual Thematic Structure</i> pada Subtema Kehidupan Bissu.....	133
Bagan 6.13 <i>Contextual Thematic Structure</i> pada Tema Nilai-Nilai Budaya pada I La Galigo	135
Bagan 7.1 <i>Exhibition Project Model</i>	144

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Perbedaan <i>New Museum</i> dan <i>Traditional Museum</i>	18
Tabel 2.2	Model Penekanan Ekshibisi terhadap Pengunjung	38
Tabel 2.3	Perbedaan antara <i>Education</i> dan <i>Entertainment</i>	41
Tabel 3.1	Jenis Koleksi di Museum La Galigo	45
Tabel 3.2	Sumberdaya Manusia Museum La Galigo	49
Tabel 3.3	Tingkat Daya Ingat Pengunjung Museum	118
Tabel 6.1	Tema, Subtema, dan Alur Cerita Ekshibisi I La Galigo	119
Tabel 6.2	Hasil <i>Summative Evaluation</i>	137
Tabel 6.3	Desain Ekshibisi I La Galigo.....	138
Tabel 6.4	Kesimpulan Analisis Ekshibisi Museum La Galigo	140



DAFTAR FOTO

	Halaman	
Foto 3.1	Museum La Galigo dalam Kompleks Benteng Rotterdam	42
Foto 3.2	Ruang Pameran Tetap Gedung No.2 Museum La Galigo Tampak Depan	51
Foto 3.3	Ruang Pameran Tetap Gedung No.10 Museum La Galigo Tampak Depan	51
Foto 3.4	Maket Benteng Rotterdam di Ruang Manusia Sepanjang Sejarah.....	52
Foto 3.5	Diorama Kehidupan Masa Berburu dan mengumpulkan makanan di Ruang Arkeologi/Prasejarah	53
Foto 3.6	Diorama Kehidupan Kepercayaan terhadap nenek moyang di Ruang Arkeologi/Prasejarah	53
Foto 3.7	Display Koleksi Masa Hindu-Budha di Ruang Arkeologi.....	54
Foto 3.8	Berbagai Jenis Keramik Asing di Ruang Keramik Asing.....	54
Foto 3.9	Berbagai Jenis Koleksi Mata Uang di Ruang Numismatika.....	55
Foto 3.10	Perisai Perang dari Kab.Polmas di Ruang Sejarah	56
Foto 3.11	Display Naskah I La Galigo di Ruang Kerajaan Luwu.....	56
Foto 3.12	Perlengkapan Ruang Tidur di Ruang Kerajaan Gowa.....	56
Foto 3.13	Benda-Benda Kebesaran Raja Bone Ruang Kerajaan Bone.....	57
Foto 3.14	Ruang Manusia dan Kebudayaannya.....	57
Foto 3.15	Berbagai Jenis Perahu di Ruang Bahari	58
Foto 3.16	Pakaian Adat dari berbagai provinsi di Indonesia di Ruang Wawasan Nusantara	59
Foto 3.17	Lesung di Ruang Teknologi Tradisional	60
Foto 3.18	Pembuatan Tenun Tradisional di Ruang Tenun Tradisional.....	60
Foto 3.19	Alat Pembuatan Benang di Ruang Tenun Tradisional	60
Foto 3.20	Berbagai Jenis Senjata di Ruang Teknologi Tradisional	60
Foto 3.21	Proses Pembuatan Logam di Ruang Teknologi Tradisional.....	60
Foto 3.22	Pelaminan Suku Bugis di Ruang Pakaian Adat Pengantin Sulsel	60
Foto 3.23	Pakaian Pengantin Suku Bugis di Ruang Pakaian Adat Pengantin Sulsel..	60
Foto 3.24	Display Koleksi Emas pada Pameran Temporer “Gerakan Sayang Museum”.....	61
Foto 6.1	Contoh Ekshibisi Near and Far German, Czechs, and Slovaks yang Disajikan secara Kronologi.....	124
Foto 6.2	Pementasan I La Galigo yang Disutradarai oleh Robert Wilson	128
Foto 6.3	Pengaturan Ruang di Pommersches Museum	129
Foto 6.4	Contoh Ekshibisi Penggabungan Panel dan Koleksi di Stadtmuseum Rastaatt	131
Foto 6.5	Contoh Minirama pada Stadtmuseum Weingarten	132
Foto 6.6	Contoh Penggabungan Panel di dinding dengan Penataan Koleksi pada Ekshibisi Near and Far Germans, Czechs, and Slovaks	134
Foto 6.7	Salah satu Contoh Permainan Pada Ekshibisi untuk Anak-Anak di Kindermuseum Berlin	136
Foto 6.8	Contoh Salah satu Model Pemberian Pertanyaan kepada Pengunjung	137

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1	Denah Lantai I Gedung Nomor 2 Museum La Galigo	52
Gambar 3.2	Denah Lantai II Gedung Nomor 2 Museum La Galigo	55
Gambar 3.3	Denah Lantai I Gedung No.10 Museum La Galigo	57
Gambar 3.4	Denah Lantai II Gedung No.10 Museum La Galigo	58



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	156
Lampiran 2	157
Lampiran 3	163
Lampiran 4	164
Peta Sulawesi Selatan	156
Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 40 Tahun 2009	157
Pelatihan Pegawai Museum La Galigo.....	163
Data Pengunjung Museum La Galigo	164



DAFTAR SINGKATAN

AMA	: Alberta Museums Association
BPPP	: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala
BKSNT	: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional
DEPDIKNAS	: Departemen Pendidikan Nasional
ICOM	: International Council of Museum
PELITA	: Pembangunan Lima Tahun
UNESCO	: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah

